

**HUBUNGAN PELATIHAN PERAWAT DENGAN KEBERHASILAN
TINDAKAN *CPR* MENCAPAI *ROSC* PADA PASIEN *CARDIAC*
ARREST DI RSD KALISAT JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Riski Aisah Nurfadila
NIM 21102167**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2025

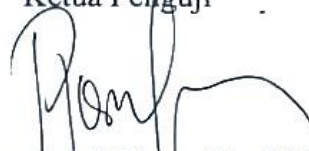
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan pelatihan perawat dengan keberhasilan tindakan *CPR* mencapai *ROSC* pada pasien *cardiac arrest* di RSD Kalisat jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Riski Aisah Nurfadila
NIM : 21102167
Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji,

Ketua Penguji



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0708059102

Penguji II,



Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Penguji III,

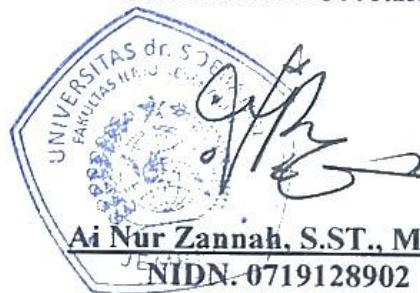


Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN PELATIHAN PERAWAT DENGAN KEBERHASILAN TINDAKAN CPR MENCAPAI ROSC PADA PASIEN CARDIAC ARREST DI RSD KALISAT JEMBER

THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSE TRAINING AND THE SUCCESS OF CPR TO ACHIEVE ROSC IN CARDIAC ARREST PATIENTS AT KALISAT JEMBER HOSPITAL

Riski Aisah Nurfadila¹, Guruh Wirasakti²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: 21102167@uds.ac.id

[Received:](#) [Accepted:](#) [Published:](#)

Abstrak

Latar Belakang: kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, salah satu penyebab kondisi kegawatdaruratan adalah permasalahan *cardiac arrest* (henti jantung). *Cardiac arrest* terjadi ketika jantung telah berhenti berdetak yang menyebabkan terhentinya aliran darah di seluruh tubuh sehingga mengakibatkan tidak teralirkannya oksigen ke seluruh tubuh. Data kematian *cardiac arrest* di Indonesia tercatat 300.000 – 350.000 kasus setiap tahunnya. Sebanyak 114.279 orang setiap tahunnya di Jawa Timur. Tindakan emergensi awal yang dapat diterapkan adalah dengan menjalankan protokol Bantuan Hidup Dasar yaitu dengan *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*. Keberhasilan tindakan *CPR* dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pelatihan perawat. Pelatihan perawat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kompetensi perawat. Keberhasilan tindakan *CPR* ini akan mencapai *ROSC*. *ROSC (Return of Spontaneous Circulation)* merupakan kembalinya ritme perfusi secara spontan pasca kejadian *cardiac arrest*. Hasil observasi pendahuluan yang diterapkan di RSD Kalisat Jember, angka kematian akibat *cardiac arrest* masih tinggi, sementara keberhasilan *CPR* belum optimal

Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara pelatihan perawat dengan keberhasilan *CPR* mencapai *ROSC* pada pasien *cardiac arrest* di RSD Kalisat Jember

Metode: penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode korelasional melalui pendekatan *Retrospektif*. Populasi penelitian terdiri dari 31 perawat, seluruh populasi dijadikan sampel. Menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar checklist pelatihan perawat yang bertujuan melihat keaktifan pelatihan yang diikuti perawat. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik responden dan analisis bivariate untuk menguji hipotesis dengan uji *chi-square*

Hasil: mayoritas perawat di RSD Kalisat Jember tergolong aktif dalam mengikuti pelatihan kegawatdaruratan, keberhasilan tindakan *CPR* mencapai *ROSC* menunjukkan angka yang cukup baik dengan jumlah lebih dari setengah pasien mencapai *ROSC* setelah dilakukan *CPR*, dan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan perawat dalam mengikuti pelatihan dengan keberhasilan tindakan *CPR* mencapai *ROSC*. Perawat yang aktif dalam pelatihan memiliki peluang lebih besar untuk memberikan tindakan *CPR* yang berhasil

Kesimpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan perawat dengan keberhasilan *CPR* mencapai *ROSC* pada pasien *cardiac arrest* di RSD Kalisat Jember. Semakin aktif perawat mengikuti pelatihan, maka semakin besar peluang keberhasilan tindakan *CPR* mencapai *ROSC*.

Kata Kunci: *cardiac arrest*, *CPR*, pelatihan perawat, *ROSC*